

**GEOLOGI DAN ASPEK GEOLOGI TERHADAP GERAKAN MASSA DAERAH
MEDAYU DAN SEKITARNYA,
KECAMATAN WATUKUMPUL, KABUPATEN PEMALANG,
PROVINSI JAWA TENGAH**

Rian Baidillah
111.100.084

SARI

Lokasi daerah penelitian tepatnya terdapat pada daerah Medayu, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Secara geografis daerah penelitian terletak pada koordinat UTM Zona 49 *Southern* 331000 mE – 336000 mE dan 9208000 mN – 9213000 mN. Pada peta RBI lembar Bantarbolang dan Kajen dengan perbesaran dari skala 1:25.000 menjadi skala 1:12.500. Daerah penelitian memiliki luasan 25 km².

Berdasarkan aspek - aspek geomorfologi meliputi litologi, struktur geologi, morfologi yang berstadia dewasa dan pengamatan dilapangan maka disimpulkan bahwa pada daerah penelitian dapat dibagi menjadi 5 bentuk lahan, yaitu: bukit intrusi (V1), punggung sinklin (S1), lembah antiklin (S2), satuan perbukitan sayap antiklin (S3) dan satuan gosong sungai (F1), dengan jenis pola aliran dasar Trellis.

Stratigrafi daerah penelitian dibagi menjadi 6 satuan litostratigrafi tidak resmi dengan urutan paling tua ke muda adalah Satuan batulempung Rambatan (Miosen Tengah), Satuan litodemik lava basalt (Kala Miosen Tengah), Satuan batupasir Halang (Kala Miosen Tengah-Pliosen Awal), Satuan batulempung Halang (Kala Miosen Akhir-Pliosen Awal), Satuan litodemik diorit (Kala Miosen), dan satuan endapan aluvial (Holosen).

Struktur geologi yang berkembang Didaerah penelitian mempunyai tegasan utama relatif Barat-Timur yang terdiri dari Antiklin Pulaga Antiklin Kali Keruh, Sinklin Pulaga, Sesar Naik Medayu, Sesar Naik Bojongkoneng, Sesar Mendatar Cawet, Sesar Mendatar Bojongkoneng, Sesar Turun Kandangserang, Kekar Pagelaran, Kekar Bojongkoneng.

Berdasarkan hasil analisa longsor didapatkan 4 tipe gerakan massa yaitu debris slide, rock slide, earth slide dan debris avalanche. Desa Luragung merupakan daerah yang terkena longsor parah yang mengakibatkan putusnya akses jalan yang menghubungkan desa lain. Desa tersebut merupakan Tipe gerakan massa jenis debris avalanche.

Potensi geologi positif yang ada pada daerah penelitian adalah penambangan bahan galian golongan C berupa diorit dan basalt. Sedangkan potensi geologi negatif adalah gerakan tanah atau longsor.

Kata Kunci: Peta Rbi bantar bolang dan kajen, debris avalanche, Struktur geologi tegasan barat –timur.